



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi menjadi hal utama dalam mendapatkan informasi bagi masyarakat. Informasi berisi pesan-pesan yang dihadirkan secara luas kepada khalayak. Penyebaran pesan secara luas ini merupakan bentuk dari komunikasi massa. Hal tersebut berkaitan dengan pengertian dari Riyadh (2019:44) yang mengatakan bahwa komunikasi massa adalah proses di mana organisasi media memuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak untuk memengaruhi atau mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat. Media dalam pengertian menurut Riyadh (2019) mengacu pada hubungan media massa yang menjadi otoritas utama dalam menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikan pada khalayak.

Media massa yaitu berbagai bentuk, alat dan sistem yang digunakan dalam konteks komunikasi massa, yang mencakup surat kabar, majalah, radio, internet dan televisi (Riyadh 2019:46). Televisi merupakan media penyebaran informasi terbesar yang bersifat *audio visual* dan memiliki jangkauan terluas. Merujuk pada data dari Kementerian Komunikasi dan Informasi tahun 2017 yang menyebutkan bahwa sekitar 40 juta penduduk Indonesia menggunakan televisi sebagai media informasinya. Menurut Riyadh (2019:55) televisi menjadi media massa yang menghadirkan beragam konten seperti hiburan, pendidikan, politik, dan program informasi.

Program Informasi merupakan program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi (Latief & Utud 2017:33). Salah satu program informasi yang paling populer adalah program *news* atau tayangan berita yang menjadi sumber informasi seputar peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini berkaitan dengan tujuan sebuah program yang secara umum dipaparkan oleh Latief & Utud (2017:49) yaitu memberikan hiburan, informasi dan pendidikan kepada penonton.

Kementerian Komunikasi dan Informasi sedang menggencarkan program ASO (Analog Switch Off) yakni transformasi televisi analog ke televisi *digital*. Peralihan ini direncanakan akan dimulai pada bulan Oktober 2022. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Badar Televisi Media Persada Bekasi atau disebut juga Badar Tv, karena merupakan salah satu stasiun tv swasta yang telah beralih menjadi televisi *digital*, yang menjangkau wilayah Jabodetabek dan Kepulauan Seribu. Badar Tv menjadi satu-satunya televisi lokal di Kabupaten Bekasi yang menyuguhkan berbagai program tayangan *news*, *culture*, *knowledge*, dan religi.

Televisi swasta lokal Badar Tv menghadirkan program Informasi bernama program Berita Petang. Berita Petang merupakan program *news* yang disiarkan secara *live* dengan menghadirkan beragam berita menarik dan aktual mulai dari *straight news*, *hard news*, dan *soft news*. Program *news* ini ditujukan untuk remaja dewasa, yang disiarkan setiap hari mulai pukul 16.30 WIB dengan durasi 60 menit dan terbagi dalam empat hingga lima segmen.



Kesuksesan program Berita Petang tentunya tidak lepas dari kerjasama dan kreatifitas peran tim produksi. Tim yang berperan dalam program Berita Petang terdiri dari *Program Director*, Koordinator Liputan, Asisten Produksi, Kru *Master Control Room* (MCR) dan *Cameramen*. *Program director* merupakan pemimpin produksi yang mengordinasikan kepada seluruh kegiatan pelaksanaan sejak praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Seorang *program director* memerlukan bantuan dari asisten produksi yang membantu langsung dalam kegiatan produksi program Berita Petang.

Penulis memilih mengamati asisten produksi karena banyak hal menarik yang ingin diketahui lebih dalam mengenai peran penting asisten produksi dalam sebuah program diantaranya mempersiapkan segala kebutuhan teknis maupun non-teknis untuk kebutuhan produksi. Peran asisten produksi di Badar Tv dimulai dari proses menyusun *running teks*, membuat naskah *soft news*, memantau proses *live* Berita Petang, pengiriman materi *record* kepada editor, mengoprasikan promter MCR dan kebutuhan produksi lainnya. Hal ini menjadi landasan penulis untuk membahas dan menjelaskan peran asisten produksi dalam program Berita Petang di Badar Tv.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana profil program Berita Petang di Badar Tv ?
2. Apa saja peran asisten produksi dalam program Berita Petang di Badar Tv ?
3. Apa saja hambatan dan solusi dari asisten produksi dalam program Berita Petang di Badar Tv ?

### Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang diperoleh adalah:

1. Mendeskripsikan program Berita Petang di Badar Tv
2. Menjelaskan peran asisten produksi dalam program Berita Petang di Badar Tv
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dari asisten produksi dalam program Berita Petang di Badar Tv

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dan informasi diperoleh selama praktik kerja lapang (PKL) sebagai asisten produksi di PT. Badar Televisi Media Persada (Badar Tv), Komplek RS. Annisa Jalan Cikarang Baru 31 Lemah Abang, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, khususnya pada program Berita Petang. Waktu pengumpulan data dan informasi dilaksanakan selama 40 hari, terhitung dari 15 Februari sampai 15 April 2021.